

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Bati-Bati

SMPN 2 Bati-Bati terletak di Jl. A. Yani Km.50 desa Banyu Irang, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah laut, Provinsi Kalimantan Selatan. SMPN 2 Bati-Bati berdiri pada tahun 1985 sampai sekarang, terhitung sudah berdiri kurang lebih sekitar 36 tahun. Saat ini SMPN 2 Bati-Bati dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama, Supian, S. Pd yang mulai menjabat pada tahun 2020.

##### 2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Bati-Bati

a. Visi SMPN 2 Bati-Bati yaitu dalam jangka waktu delapan tahun ke depan akan menghasilkan peserta didik yang Berprestasi , terampil, berwawasan lingkungan berdasarkan Iman dan Taqwa

b. Misi SMPN 2 Bati-Bati yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi.
- 2) Membentuk peserta didik menjadi sumber daya manusia (SDM) yang sehat jasmani dan rohani, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Memberikan keterampilan yang kompetitif.
- 4) Mewujudkan pembelajaran yang berorientasi pada pelestarian lingkungan.

- 5) Menerapkan manajemen yang bersifat partisipatif bersama antar warga sekolah, masyarakat dan pemerintah untuk mencegah kerusakan lingkungan.
- 6) Melaksanakan kebersihan lingkungan secara berkala untuk mencegah pencemaran lingkungan.

c. Tujuan SMPN 2 Bati-Bati yaitu menghasilkan lulusan:

Dalam kurun waktu 4 tahun ke depan (terhitung mulai tahun 2018/2019 tujuan yang ingin dicapai sekolah adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dalam memperoleh nilai ujian nasional (UN) dan berprestasi dalam lomba akademik, olahraga dan seni
- 2) Terbentuknya sumber daya manusia (SDM) yang sehat jasmani dan rohani, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- 4) Terwujudnya pembelajaran yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.
- 5) Terciptanya manajemen yang bersifat partisipatif bersama antar warga sekolah, masyarakat dan pemerintah untuk mencegah kerusakan lingkungan.
- 6) Terwujudnya sekolah yang bersih, sehat, indah, rindang, dan terpelihara dari pencemaran lingkungan.

3. Keadaan Guru dan Tata Usaha di SMPN 2 Bati-Bati

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SMPN 2 Bati-Bati, tenaga pengajar dan pegawai di SMPN 2 Bati-Bati tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 29 orang yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, 25 orang tenaga pengajar dan 3 orang staf tata usaha.

#### 4. Keadaan peserta didik SMPN 2 Bati-Bati

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SMPN 2 Bati-Bati, peserta didik di SMPN 2 Bati-Bati pada tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL IV. Peserta didik SMPN 2 Bati-Bati**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		JUMLAH
		LK	PR	
1	VII	50	44	94
2	VIII	46	49	95
3	IX	39	41	80
Jumlah		135	134	269

#### 5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Bati-Bati

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SMP Negeri 2 Bati-Bati sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 2 Bati-Bati meliputi ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, ruang BK/BP, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, mushalla, ruang UKS, ruang OSIS dan kantin sekolah yang masing-masing berjumlah 1 buah, ruang kelas berjumlah 11 buah, WC peserta didik 10 buah dan WC Guru berjumlah 2 buah, 2 TV buah, Meja dan Kursi masing-masing 269 buah, meja guru dan/atau TU sebanyak 29 buah, 1 buah meja kepala sekolah.

## 6. Jadwal Belajar

Waktu kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh SMPN 2 Bati-Bati sebelum pembelajaran jarak jauh diterapkan dilaksanakan setiap hari senin-sabtu. Bel masuk berbunyi pada pukul 07.30 WITA dan berakhir pada pukul 13.20 WITA, untuk hari jum'at kegiatan belajar mengajar berakhir pada pukul 11.35 WITA. Satuan jam pelajaran alokasi yang diberikan adalah 40 menit

### B. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 5 minggu terhitung mulai tanggal 16 Febuari 2021 sampai tanggal 23 Maret 2021. Dalam pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru, adapun materi yang akan dibahas selama penelitian adalah materi lingkaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen dipersiapkan terlebih dahulu seperti persiapan materi, soal-soal dan *posttest*, serta pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk 3 kali pertemuan di kelas eksperimen yang dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Belajar	Materi	Indikator
1	Selasa/23 Februari 2021	09.00-10.20	Keliling lingkaran	1. Menentukan Nilai pi( $\pi$ ). 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran. 3. Menentukan Rumus keliling lingkaran dari ilustrasi model jam dinding

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Belajar	Materi	Indikator
2	Selasa/2 Maret 2021	09.00- 10.20	Luas Lingkaran	1. Peserta didik mampu menentukan rumus luas lingkaran dari ilustrasi model jam.
3	Selasa/9 Maret 2021	09.00- 10.20	Menjelaskan permasalahan tentang keliling dan luas lingkaran	1. Peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan lingkaran.
4	Selasa/ 16 Maret 2021	09.00- 10.20	Tes Akhir	

### C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Pada penelitian ini peserta didik dibagi ke dalam 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 dan 6 orang dengan kemampuan yang heterogen. Dalam *Quantum Teaching*, setiap anggota ditugaskan untuk mempelajari materi terlebih dahulu bersama anggota-anggotanya, barulah mereka diuji secara individual melalui presentase ke depan kelas. Menurut Desti (2013: 55) ada beberapa

tahapan yang perlu ditempuh dalam model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah sebagai berikut:

### 1. Tumbuhkan

Pada tahap ini guru berperan penting untuk menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar. Guru memberikan pengalaman berharga kepada peserta didik bahwa setiap pembelajaran yang mereka pelajari memiliki manfaat yang sangat berarti serta memberikan kegiatan yang semenarik mungkin. Oleh karenanya peserta didik diajak pergi dari dunianya menuju dunia guru sebagai pengajar, dan kita antarkan dunia guru ke dalam dunia peserta didik, sehingga belajar tanpa ada rasa keterpaksaan.



Gambar VI. Guru menumbuhkan minat peserta didik melalui model *quantum teaching*.

### 2. Alami

Pada tahap ini guru memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta didik secara individu. Adapun pembelajaran langsung yang diberikan guru kepada peserta didik berupa menelaah soal yang berkenaan dengan materi yang disampaikan hari ini. Guru meminta peserta didik untuk mempertimbangkan

setiap soal yang diperoleh peserta didik. Oleh karenanya peserta didik menjadi mengerti dan mengingat apa yang dipelajari pada setiap materi yang diberikan.



Gambar VII. Guru memberikan pelajaran secara langsung berbantuan video interaktif berbasis *Sony Vegas Pro 13*.

### 3. Namai

Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas secara berkelompok. Pada pertemuan pertama kedua dan ketiga, guru meminta peserta didik mengerjakan tugas secara berkelompok, guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok kedalam kelompok heterogen yang terdiri dari 5 atau 6 peserta didik. Setiap kelompok terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah dilihat berdasarkan hasil UTS dan UAS semester 1. Guru menampilkan video pembelajaran kepada setiap kelompok. Guru meminta peserta didik untuk menerapkan konsep-konsep atau informasi yang telah dipelajari ke dalam video pembelajaran untuk menyelesaikan soal diskusi dengan kelompoknya masing-masing.



Gambar VIII. Peserta didik menamai atas pengalaman mereka berbantuan video interaktif berbasis *Sony Vegas Pro 13*.

#### 4. Demonstrasikan

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas untuk di koreksi secara bersama-sama dapat memberikan mereka kesempatan untuk mempraktekkan apa yang telah mereka terima. Fase ini memiliki peranan yang dominan dan penting dalam pembelajaran. Semakin banyak kita memberikan kesempatan melakukan (demonstrasi) kepada peserta didik, semakin paham pula mereka terhadap materi yang kita berikan. Setelah itu, guru memberikan jawaban yang benar atau klarifikasi terhadap soal yang dikerjakan oleh peserta didik, menanggapi, serta menambahkan hal-hal penting mengenai materi yang dibahas.



## 5. Ulangi

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan mengulang materi secara singkat untuk menguatkan. Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran yang sudah diberikan untuk menguatkan. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Oleh karena hal ini dilakukan dengan harapan semua peserta didik bisa dan paham terhadap materi yang telah dipelajari.



Gambar IX. Guru memberikan pengulangan terhadap pembelajaran yang telah dipelajari

## 6. Rayakan

Pada tahap ini sebelum guru menutup pembelajaran segala segala kegiatan didalam kelas. Pada pertemuan pertama guru memberikan pujian kepada semua peserta didik karena dapat mengikuti pembelajaran dengan hasil yang lumayan. Pada pertemuan kedua guru memberikan hadiah kepada peserta didik yang

mendapat nilai terbaik serta pujian kepada semua peserta didik karena dapat mengikuti pembelajaran dengan hasil yang baik. Adapun pada pertemuan ketiga guru memberikan hadiah beserta pujian kepada peserta didik yang mendapat nilai *posttest* yang terbaik dan kepada peserta didik yang lainnya karena telah mengerjakan soal *posttest* dengan baik dan semaksimal mungkin.

#### **D. Deskripsi Nilai *Posttest***

Data nilai *posttest* peserta didik kelas VIII SMPN 2 Bati-Bati adalah nilai *posttest* peserta didik yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir yaitu pada tanggal 16 maret 2021 yang diikuti sebanyak 29 peserta didik. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan video interaktif berbasis *sony vegas pro 13*. Nilai hasil *posttest* peserta didik kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel VI. Deskripsi Nilai *Posttest* Peserta didik**

Kategori Nilai	Tes Akhir
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	72
Rata-rata	86,66

Selanjutnya nilai peserta didik diatas dapat disajikan dalam sebuah tabel Interpretasi Ketuntasan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM), pada tabel berikut:

**Tabel VII. Interpretasi Ketuntasan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

Nilai	Tes Kemampuan Akhir	Keterangan
$\geq KKM$	27	Tuntas
$< KKM$	2	Tidak Tuntas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tes kemampuan akhir *posttest* jumlah peserta didik yang nilainya  $\geq$  kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 27 orang sedangkan jumlah peserta didik yang nilainya  $<$  kriteria ketuntasan minimal (KKM), 2 peserta didik yang mendapatkan nilai  $<$  kriteria ketuntasan minimal (KKM) Belum tuntas.

Setelah diketahui jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai  $\geq$  kriteria ketuntasan minimal (KKM) Tuntas dan yang mendapatkan nilai  $<$  kriteria ketuntasan minimal (KKM) Belum Tuntas maka efektivitas penggunaan media dapat diketahui dengan mencari jumlah persentasi peserta didik yang mendapat nilai  $\geq$  kriteria ketuntasan minimal (KKM) ,  $<$  KRITERIA ketuntasan minimal (KKM).

**Tabel VIII. Persentasi Efektif**

Nilai	Tes akhir ( <i>posttest</i> )	Presentasi	Keterangan
$\geq KKM$	27	93,10%	Sangat Efektif
$< KKM$	2	6,90%	Tidak Efektif

Keterangan :

$\geq 75\%$  = Sangat Efektif

$< 75\%$  = Tidak Efektif

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada akhir tes (*posttest*) persentasi peserta didik yang mendapatkan nilai  $\geq KKM$  adalah sebanyak 93.10% termasuk

dalam kategori sangat efektif sedangkan persentasi peserta didik yang mendapatkan nilai  $< KKM$  sebanyak 6,90%.

### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran menggunakan model *quantum teaching* dengan kerangka TANDUR dapat menjadikan peserta didik lebih aktif di dalam kelas seperti bertanya, menanggapi, berdiskusi serta demonstrasi pengetahuan peserta didik kedalam pengetahuan yang nyata seperti saat peserta didik mempraktekkan materi belajar kedepan kelas. Saat melakukan tes akhir (posttest) jumlah peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai lebih dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\geq 75$  adalah sebanyak 27 orang hanya 2 orang yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM), Hasil Posttest peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 93,10%, maka penggunaan model *quantum teaching* berbantuan video interaktif berbasis *sony vegas pro 13* pada materi lingkaran di kelas VIII SMPN 2 Bati-Bati dikatakan efektif.

Sesuai menurut Sl ameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam proses belajar terjadi akibat interaksi yang dilakukan peserta didik dengan lingkungannya.